

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) dalam bentuk dukungan data empiris lapangan.¹

Maka dalam penelitian ini peneliti berusaha menyajikan data yang berkaitan dengan hubungan antara pemahaman materi fiqh wudhu dengan praktik wudhu santri kelas VIII Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung, dan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pemahaman materi fiqh wudhu dengan praktik wudhu santri kelas VIII Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

¹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 63

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional atau penelitian hubungan karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan, atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada.² Dalam hal ini peneliti mencari korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemahaman materi fiqh wudhu dengan praktik wudhu santri kelas VIII Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Dilihat dari sebab dan akibat, variabel dapat dibedakan menjadi dua kategori, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Adapun variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁴

² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2014), hal. 188

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R N D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Cet. 23, hal. 38

⁴ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 109

Variabel dalam penelitian ini yang berupa variabel independen atau variabel bebas yaitu pemahaman materi fiqh wudhu (X). Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat yaitu praktik wudhu (Y).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.⁵ Sedangkan menurut Suahrsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.⁶ Populasi pada dasarnya suatu individu yang ada dalam wilayah penelitian atau keseluruhan subyek penelitian. Sedangkan sampel adalah kelompok kecil individu yang diikuti sertakan secara langsung dalam penelitian. Sampel juga diberikan sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Pada kesempatan ini, peneliti menggunakan populasi kelas VIII yang berjumlah 201 santri. Untuk pengambilan populasi pada kelas VIII di karenakan kitab fiqh yang digunakan sudah memasuki tingkatan yang lebih tinggi yaitu isi kitab Fiqih Wadhih

⁵ Hamid Darmaji, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial: Konsep Dasar dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 48

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), Cet. 15, hal. 173

menggunakan bahasa arab. Sedangkan kelas VII menggunakan kitab fiqh yang terjemahan.

b. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat dijadikan untuk poluasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).⁷

Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian dapat digunakan berbagai teknik. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Teknik *Simple Random Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan jika populasi mempunyai anggota yang dianggap homogen sehingga diperoleh anggota sampel yang representatif.⁸ Pengambilan sampel diambil dengan cara diundi seperti undian yang dilakukan dalam arisan dengan jalan membuat gulungan-gulungan kertas yang berisi semua nomor dari anggota populasi yang mewakili setiap strata dan kemudian melakukan undian sebanyak jumlah sampel yang dibutuhkan.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R N D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 120

⁸ Ibid, hal. 82

Pada penelitian ini untuk menentukan jumlah sampel menggunakan taraf signifikan 10% yang berjumlah 67 responden dari 201 populasi yang ada. Dengan menggunakan rumus dari teori Slovin dan Taro Yamane yang dikutip oleh Rakhmat dalam bukunya Riduwan sebagai berikut:⁹

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan: n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presesi yang ditetapkan

Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar:

$$n = \frac{201}{201 \cdot (0,1)^2 + 1} = \frac{201}{(201) \cdot (0,01) + 1} = \frac{201}{3,01} = 66,7 = 67$$

Berdasarkan perhitungan di atas bahwa sampel dari populasi kelas VIII berjumlah 67 siswa.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden.¹⁰ Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni ustadz/ustadzah yang

⁹ Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 65

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan ...*, Cet. 15, hal. 172.

sebagai pengajar kitab fiqh wadhi, dan santri kelas VIII Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori seperti: baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya.¹¹ Jadi data adalah hasil catatan penelitian.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang di dapat langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer berisi jawaban dari tes dan observasi yang diberikan kepada subyek penelitian. Data primer dalam penelitian ini berupa tes pemahaman materi fiqh wudhu serta pengamatan praktik wudhu. Sedangkan data sekunder adalah data yang secara langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada, diantaranya adalah data-data yang berupa dokumentasi atau arsip-arsip yang telah ada.¹²

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah cara atau teknik yang digunakan penulis untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat

¹¹ Ibid, hal. 161

¹² Tanzeh, *Metodologi Penelitian...*, hal. 80

dipertanggung jawabkan kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Untuk memperoleh data penelitian diperlukan teknik pengumpulan data yang tepat supaya data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan. Adapun teknik penumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah:

a. Metode Tes

Menurut Suharsimi Arikunto, “tes adalah instrument yang digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Untuk mengukur dasar antara lain tes untuk mengukur intelegensi (IQ), tes minat, tes bakat khusus dan sebagainya”.¹³ Pedoman tes yaikni alat bantu yang berupa soal-soal tes tertulis yang digunakan untuk memperoleh nilai sebagai alat ukur penelitian. Soal-soal tes sebelumnya diuji cobakan untuk mengetahui suatu soal tes atau instrument itu valid dan reliabil. Adapun soal-soal tes tertulis yang akan digunakan untuk instrument pengumpulan datanya berbentuk soal *multiple choice* (pilihan ganda). Dalam penelitoan ini tes pilihan ganda digunakan untuk pemahaman materi fiqh wudhu.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, Cet.15, hal. 223

ingatan”.¹⁴ Metode ini digunakan untuk mengetahui tentang keadaan siswa, lokasi madrasah, dan keadaan guru serta segala hal yang berhubungan dengan topic penelitian. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk mengamati praktik ibadah wudhu yang dilakukan santri di pondok pesantren.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti “barang-barang tertulis”.¹⁵ Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi dengan dokumen buku nilai yang berisi nilai pembelajaran fiqh wudhu dan berisi dokumen mengenai praktik wudhu santri kelas VIII Pondok Modern Darul Hikmah Tawang Sari Tulungagung.

F. Instrumen Penelitian

1. Kisi – Kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Variabel Pemahaman Materi Fiqh Wudhu

Indikator	Sub Indikator	No. Butir
Dapat menjelaskan pengertian wudhu	Dapat menjelaskan wudhu secara bahasa dan istilah	1, 2
Dapat menyebutkan syarat-syarat wudhu	Dapat menyebutkan syarat-syarat wudhu	3
Dapat memperkirakan arti dari potongan surat Al-Maidah ayat 6 tentang wudhu	Dapat memperkirakan arti dari potongan surat al-Maidah ayat 6 tentang wudhu	4, 5

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, Cet.23, hal. 145

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 274

Dapat menjelaskan alat yang digunakan untuk berwudhu dan menyebutkan jenis air mutlak	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan alat yang digunakan untuk berwudhu • Dapat menyebutkan istilah dari air mutlak 	6 7
Dapat menghitung basuhan air yang digunakan untuk berwudhu	Dapat menghitung basuhan air yang digunakan untuk berwudhu	8
Dapat menjelaskan pengertian istinsyar wudhu	Dapat menjelaskan istinsyar wudhu	9
Dapat mengurutkan rukun wudhu.	Dapat mengurutkan rukun wudhu	10
Dapat menjelaskan dan mencontohkan penyebab batalnya wudhu	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan pengertian membatalkan wudhu • Dapat mencontohkan penyebab batalnya wudhu 	11 12
Dapat menentukan dan mengurutkan gerakan wudhu	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menentukan gerakan wudhu • Dapat mengurutkan gerakan wudhu dengan benar 	13, 14, 15 16
Dapat menjelaskan dan menentukan sunnah wudhu	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat menjelaskan sunnah wudhu • Dapat menentukan sunnah wudhu dan jumlah sunnah wudhu 	17 18, 19, 20
Dapat menganalisis contoh penerapan wudhu menggunakan air thahir wal muthahir	Dapat menjawab contoh analisis penerapan wudhu menggunakan air thahir wal muthahir	21
Dapat menyebutkan surat Al-Baqarah ayat 222	Dapat menyebutkan arti dari surat Al-Baqarah ayat 222	22
Dapat menjelaskan kewajiban berwudhu bagi orang yang berhadhas kecil ketika akan melaksanakan shalat	Dapat menjelaskan kewajiban berwudhu bagi orang yang berhadhas kecil ketika akan melaksanakan shalat	23
Dapat menyebutkan hal-hal yang haram dilakukan oleh orang yang batal wudhu.	Dapat menjawab hal-hal yang haram dilakukan oleh orang yang batal wudhu.	24
Dapat menyebutkan batasan wajah ketika wudhu	Dapat menjawab batasan wudhu ketika wudhu	25
Dapat menjelaskan pengertian dari tamyiz yang merupakan syarat wudhu	Dapat menjawab pengertian dari tamyiz yang merupakan bagian dari wudhu	26
Dapat menyebutkan bacaan sunnah wudhu yang dilakukan setelah melaksanakan wudhu	Dapat menyebutkan bacaan sunnah wudhu yang dilakukan setelah melaksanakan wudhu	27

Dapat menjelaskan manfaat wudhu	Dapat menjawab manfaat wudhu	28
Dapat menjelaskan dari pengertian mencuci dan mengusap bagian anggota badan	Dapat menjawab pengertian dari mencuci dan mengusap bagian anggota badan	29, 30

Tabel 3.2 Kisi – Kisi Instrumen Praktik Wudhu

Variabel	Indikator	No. Butir
Praktik Wudhu	Membaca Basmallah	1, 2, 3
	Niat wudhu	4, 5, 6
	Membasuh kedua telapak tangan	7,8
	Berkumur-kumur	9,10
	Membersihkan hidung	11, 12
	Membasuh wajah (muka)	13, 14, 15
	Membasuh kedua tangan sampai siku-siku	16, 17, 18
	Mengusap rambut kepala	19, 20, 21
	Membasuh kedua daun telinga	22, 23, 24
	Membasuh kaki sampai mata kaki	25, 26, 27
	Tertib	28
	Do'a sesudah wudhu	29, 30, 31

2. Pedoman Penskoran

Instrumen dalam penelitian ini yaitu berupa tes pilihan ganda untuk mengukur variabel pemahaman materi fiqh wudhu (X). Penskoran dilakukan dengan cara setiap butir soal yang yang dijawab benar diberi nilai satu dan yang salah diberi nilai nol. Skor dari responden diperoleh dengan cara menghitung butir soal yang dijawab benar.

$$\text{Rumus: } S = \frac{B}{N} \times 100 \text{ (skala 100)}$$

Keterangan:

B = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah soal

Sedangkan instrumen untuk variabel praktik wudhu (Y) dengan menggunakan alat atau instrument lembar dengan skala penilaian (*rating scale*). Skala penilaian (*rating scale*) memungkinkan penilaian memberi nilai tengah terhadap penguasaan kompetensi tertentu, karena pemberian nilai secara kontinum dimana pilihan kategori nilai lebih dari dua. Skala penilaian terentang dari tidak sempurna hingga sangat sempurna.

Tabel 3.3 Penskoran Instrumen Praktik Wudhu

Alternatif jawaban	Skor Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Kurang Sesuai (KS)	2	3
Tidak Sesuai (TS)	1	4

3. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen digunakan untuk mengetahui valid/layak tidaknya instrumen dan reliabel atau dapat dipercaya atau tidak untuk digunakan sebagai alat pengumpul data.

a. Bukti Validitas

- Pengujian validitas kontrak, untuk menguji validitas ini, dapat digunakan pendapat dari para ahli. Dalam hal ini,

setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, makaselanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Peneliti dalam melakukan validitas ini berkonsultasi langsung dengan dosen pembimbing skripsi.

- Pengujian validitas empiris, peneliti langsung menguji cobakan instrumen kepada peserta didik dan kemudian hasilnya dianalisis dengan uji validitas menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 for windows*.

Pengujian validitas empiris dilakukan dengan bantuan SPSS. Teknik SPSS yang akan digunakan oleh peneliti adalah *SPSS 16.0 for windows*. Valid tidaknya suatu item instrumen penelitian dapat dilihat dengan membandingkan indeks korelasi *Product Moment Pearson* dengan nilai signifikansi 10% dengan nilai kritis. Atau dengan kata lain dapat dibandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk derajat kebebasan (*degrees of freedom/df*) = $n-2$, dengan n = jumlah sampel. Hasil uji validitas data menunjukkan valid jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

Pada penelitian ini jumlah sampel $n = 67$ dan besar df adalah $67-2 = 65$ dengan taraf signifikansi 10% diperoleh r tabel sebesar 0,2027. Hasil yang lengkap uji validitas terlampir (lampiran), dan hasil singkatnya sebagai berikut. Metode uji

coba pada penelitian ini adalah keseluruhan sampel. Pengujian dilakukan dengan program SPSS versi 16 *for windows*.

1) Validas Instrumen Pemahaman Materi Fiqh Wudhu

Hasil uji validasi pemahaman materi fiqh wudhu secara lengkap dapat dilihat di lampiran. Di bawah ini adalah tabel ringkasan hasil uji validitas instrument pemahaman materi fiqh wudhu.

Tabel 3.4 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen
Pemahaman Materi Fiqh Wudhu

Item pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,114	0,2027	Tidak valid
2	0,069	0,2027	Tidak valid
3	0,447	0,2027	Valid
4	0,114	0,2027	Tidak valid
5	0,372	0,2027	Valid
6	0,348	0,2027	Valid
7	0,366	0,2027	Valid
8	0,347	0,2027	Valid
9	0,322	0,2027	Valid
10	0,337	0,2027	Valid
11	0,395	0,2027	Valid
12	-0,112	0,2027	Tidak valid
13	0,351	0,2027	Valid
14	0,130	0,2027	Tidak valid
15	0,321	0,2027	Valid
16	0,329	0,2027	Valid
17	0,333	0,2027	Valid
18	0,404	0,2027	Valid
19	0,130	0,2027	Tidak valid
20	0,129	0,2027	Tidak valid
21	0,326	0,2027	Valid
22	0,352	0,2027	Valid
23	0,461	0,2027	Valid
24	-0,011	0,2027	Tidak valid
25	0,324	0,2027	Valid
26	0,324	0,2027	Valid

27	0,344	0,2027	Valid
28	-0,067	0,2027	Tidak valid
29	0,085	0,2027	Tidak valid
30	0,325	0,2027	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi *product moment* (r hitung) untuk masing-masing item pertanyaan yang lebih besar dari r tabel (0,2027) sebanyak 20 butir soal, 10 yang lain dinyatakan tidak valid karena memiliki koefisien korelasi di bawah r tabel.

2) Validasi Praktik Wudhu

Hasil uji validitas terhadap instrument pemahaman materi fiqh wudhu terlampir. Di sini akan ditampilkan ringkasan hasil uji validitas instrument variabel pemahaman materi fiqh wudhu sebagai berikut:

Tabel 3.5 Ringkasan Hasil Uji Validitas Instrumen Praktik
Wudhu

No item	r_{tabel}	r_{hitung}	Sign	Keterangan
1	0,2027	0,264	0,031	Valid
2	0,2027	0,260	0,034	Valid
3	0,2027	0,288	0,018	Valid
4	0,2027	0,245	0,061	Valid
5	0,2027	0,244	0,047	Valid
6	0,2027	0,299	0,014	Valid
7	0,2027	0,288	0,018	Valid
8	0,2027	0,435	0,000	Valid
9	0,2027	0,509	0,000	Valid
10	0,2027	0,349	0,004	Valid
11	0,2027	0,366	0,002	Valid
12	0,2027	0,215	0,080	Valid
13	0,2027	0,245	0,045	Valid

14	0,2027	0,221	0,072	Valid
15	0,2027	0,245	0,045	Valid
16	0,2027	0,239	0,051	Valid
17	0,2027	0,310	0,011	Valid
18	0,2027	0,291	0,017	Valid
19	0,2027	0,222	0,072	Valid
20	0,2027	0,241	0,050	Valid
21	0,2027	0,212	0,085	Valid
22	0,2027	0,291	0,017	Valid
23	0,2027	0,422	0,000	Valid
24	0,2027	0,247	0,044	Valid
25	0,2027	0,358	0,003	Valid
26	0,2027	0,332	0,006	Valid
27	0,2027	0,296	0,015	Valid
28	0,2027	0,373	0,002	Valid
29	0,2027	0,325	0,007	Valid
30	0,2027	0,277	0,023	Valid
31	0,2027	0,224	0,069	Valid

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi product moment (r_{hitung}) untuk masing-masing item pertanyaan lebih besar dari r tabel sebesar 0,2027 (taraf signifikansi 10%) dan $n = 65$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 31 pertanyaan semuanya valid.

b. Bukti Reliabilitas

1) Uji Reliabilitas Pemahaman Materi Fiqh Wudhu

Uji reliabilitas yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui suatu instrumen itu sudah reliabil atau tidak. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui reliabilitas instrumen pemahaman materi fiqh wudhu yang berupa tes soal materi fiqh wudhu dengan menggunakan bantuan SPSS

16.0 for windows dengan teknik *Alpha Cronbach*. Troton membagi skala alpha cronbach's menjadi lima kelas yaitu:¹⁶

- a) Nilai alpha cronbach's 0,00 s.d. 0,20 berarti kurang reliabel.
- b) Nilai alpha cronbach's 0,21 s.d. 0,40 berarti agak reliabel.
- c) Nilai alpha cronbach's 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel.
- d) Nilai alpha cronbach's 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel.
- e) Nilai alpha cronbach's 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel.

Gambar 1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Hasil
Penelitian Pemahaman Materi Fiqh Wudhu Dengan
Program SPSS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Case Processing Summary

¹⁶ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 97

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.645	20

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien Alpha Cronbrach sebesar 0,645 lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yaitu 0,2027 dengan signifikansi 10%. Dapat disimpulkan bahwa instrument dinyatakan “reliabel”.

Selanjutnya adalah untuk mengukur reliabilitas instrument variabel praktik wudhu yang berupa angket/check list, peneliti menggunakan bantuan SPSS 16.0 *for windows* dengan teknik *Alpha Cronbach*.

Gambar 2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Praktik Wudhu
Dengan Program SPSS

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	67	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	67	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.665	31

Hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh koefisien Alpha Cronbrach sebesar 0,665 lebih besar dibandingkan dengan nilai r_{tabel} yaitu 0,2027 dengan signifikansi 10%. Dapat disimpulkan bahwa instrument dinyatakan “reliabel”.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni untuk menguji hipotesis penelitian yang telah diseleksi oleh penulis, dikelompokkan, disajikan dan dianalisis dengan jenis data sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Deskriptif

Rumusan masalah pertama, dianalisis dengan statistika deskriptif untuk memaparkan tentang data di lapangan sesuai kondisi apa adanya. Data yang diperoleh dari lapangan disajikan dalam bentuk deskriptif data dari masing-masing variabel, baik variabel bebas maupun variabel terikat. Analisis deskriptif data yang dimaksud meliputi penyajian tabel frekuensi tunggal dan kelompok serta histogram sebagai data grafik.

a. Tabel distribusi frekuensi

1) Distribusi frekuensi tunggal

Distribusi frekuensi tunggal adalah distribusi yang tidak menggunakan interval di dalam penyusunan tabel distribusi frekuensi.

a) Mean, Modus, dan Median

Menghitung mean dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{\sum n}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean

$\sum x_i$ = jumlah seluruh nilai x_i

$\sum n_i$ = jumlah anggota sampel

Untuk menghitung modus dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$$

Keterangan:

Mo = modus

b = batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = panjang kelas

b_1 = frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya.

b_2 = frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval terdekat setelahnya.

Median ialah nilai tengah dari data yang telah diurutkan.

b) Standar Deviasi (simpangan baku)

Menghitung standar deviasi dapat dihitung menggunakan rumus:

$$S = \frac{\sum(\sqrt{x-\bar{x}})^2}{n-1}$$

Keterangan:

\bar{x} = Mean

$\sum x_i$ = jumlah seluruh nilai x_i

n = anggota sampel

S = simpangan baku

2) Distribusi frekuensi kelompok

a) Menentukan kelas interval

Jumlah kelas interval dapat dihitung dengan rumus

Sturges, antara lain:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Dimana:

K = jumlah kelas interval

n = jumlah interval

log = logaritma

b) Menghitung rentang data dengan rumus:

Rentang data = nilai maksimum – nilai minimum

c) Menentukan panjang kelas

Panjang kelas = $\frac{\text{rentang kelas}}{\text{jumlah kelas}}$

3) Tabel kecenderungan variabel

Penelitian ini menggunakan dua kategori variabel.

Pengkategorian dilaksanakan berdasarkan mean ideal (M_i)

dan standar Deviasi Ideal (SD_i) yang diperoleh dengan

rumus sebagai berikut:

$$M_i = \frac{1}{2} (X \text{ maksimum} + X \text{ minimum})$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (X \text{ maksimum} + \text{minimum})$$

Pengkategorian variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6 kriteria kategori penilaian ideal

No.	Interval nilai	Interpretasi
1	$x \geq M_i + 1 Sb_i$	Sangat baik (SB)
2	$M_i + 1 Sb_i > x > M_i$	Baik (B)
3	$M_i > x \geq M_i - 1 Sb_i$	Cukup (C)
4	$x \leq M_i - 1 Sb_i$	Kurang baik (KB)

Dengan keterangan:

x = skor responden

M_i = mean ideal

Sb_i = simpangan baku ¹⁷

2. Uji Prasyarat Analisis

Rumusan masalah kedua analisis dengan statistika inferensial parametrik yaitu dengan analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS. Sebelum melakukan penelitian, dilakukan uji asumsi dasar/prasyarat.

1) Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Hasil normalitas data dengan uji model Kolmogrov Smirnov, suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikannya lebih besar dari 0,05, sedangkan jika taraf signifikannya kurang dari 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak normal.

2) Uji linearitas

Uji linearitas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linearitas akan menentukan teknik anareg yang digunakan. Apabila dari hasil uji linearitas di dapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik anareg linier.¹⁸

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian . . .*, hal. 264

¹⁸ Tulus Winarsunu, *Statistika Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang:UMM Press, 2006), hal. 180

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 16 *for windows* dengan menggunakan test for linearity pada taraf signifikansi 5 %. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear bila signifikansi (*Linearity*) lebih dari 0,05.

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian pemahaman materi fiqh wudhu dengan praktik wudhu mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan antara variabel predictor X dengan variabel kriterium Y. Uji linearitas merupakan syarat sebelum dilakukan uji regresi linear.

Pengambilan keputusan hasil uji linearitas dapat dilakukan dengan emlihat taraf signifikansi apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka instrument dapat dikatakan linear.

Jika setelah diuji prasyarat memenuhi, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis dan jika tidak memenuhi prasyarat diganti dnegan uji non parametik yaitu uji spearman.

3) Uji Hipotesis

Untuk mengetahui taraf hubungan atau korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dihitung dengan koefisien korelasi (r) dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Nilai r selanjutnya dapat digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan ketentuan: $KD=r^2 \times 100\%$.

Dari hasil nilai r (koefisien korelasi) yang telah dihitung, dapat diketahui ada tidaknya korelasi. Interpretasi nilai r dapat dilihat dari tabel berikut:¹⁹

Tabel 3.7

Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Pengambilan keputusan menggunakan angka pembanding r tabel dengan taraf signifikansi 5% dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat korelasi dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat korelas

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R N D...*, hal. 257